

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAKUPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAMPASEH KOTA BANDA ACEH

*Factors Affecting Basic Immunization Coverage for babies in the Working Area
of the Puskesmas Lampaseh City of Banda Aceh/*

Mawardy¹, Faradilla Safitri², Nurul Sakdah³

¹ Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

² Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

³ Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama

**Corresponding Author : faradilla@uui.ac.id*

Abstrak

Cakupan imunisasi global turun dari 86% pada 2019, 84% pada 2020, menjadi 81% pada 2021, sekitar 94,9%, pada tahun 2022 sebesar 94,6% anak-anak Indonesia telah diimunisasi, untuk Provinsi Aceh sendiri hanya tahun 2019 sebesar 49%, 40% tahun 2020 dan sebesar 38% anak yang diimunisasi pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 38%. cakupan Imunisasi di Kota Banda Aceh Tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dan terjadi penurunan sangat signifikan pada tahun 2022 yaitu 44 % jauh dibawah target Renstra Nasional dan cakupan imunisasi di Puskesmas Lampaseh Pada Tahun 2020 sebesar 20%, 2021 sebesar 19% dan 2022 adalah 18% sangat rendah sekali. Tujuan untuk mengetahui faktor pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi penelitian sebanyak 78 orang ibu yang memiliki bayi dan sampel diambil secara total populasi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan cara wawancara. Penelitian telah dilaksanakan tanggal 7 Agustus – 16 Agustus 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh. Pengolahan data dengan langkah *editing, coding, data entry, tabulating*, dan analisis data secara univariat bivariat. Hasil Penelitian analisis univariat diperoleh dari 44 (56.4%) cakupan imunisasi dasar tidak lengkap, 41 (52.6%) ibu u berpengetahuan tinggi, 40 (51.3%) ibu bersikap positif terhadap imunisasi dan 46 (59.0%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Hasil analisis bivariat diperoleh variabel pengetahuan ($p\text{-value} = 0.000$), sikap ($p\text{-value} = 0.000$), dan dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0.000$). Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh. Bagi petugas kesehatan dapat memberikan dan memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat agar mau membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi.

Kata Kunci : Imunisasi Dasar, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga

Abstract

Global immunization coverage fell from 86% in 2019, 84% in 2020, to 81% in 2021, around 94.9%, in 2022 94.6% of Indonesian children have been immunized, for Aceh Province alone only in 2019 it was 49%, 40% in 2020 and 38% of children immunized in 2021 and 38% in 2022. Immunization coverage in Banda Aceh City in 2017-2021 experienced fluctuations and there was a very significant decline in 2022, namely 44%, far below the National Strategic Plan target and immunization coverage in Lampaseh Community Health Centers in 2020 was 20%, 2021 was 19% and 2022 was 18% very low. Objective to determine the factors of knowledge, attitudes and family support regarding basic immunization coverage for babies in the working area of the Lampaseh Community Health Center, Banda Aceh City. Type of analytical research with a cross sectional approach, the research population was 78 mothers with babies and the sample was taken from the total population. The research instrument used a questionnaire by means of interviews. The research was carried out on 7 August – 16 August 2023 in the Lampaseh Community Health Center Work Area, Banda Aceh City. Data processing with steps of editing, coding, data entry, tabulating, and univariate bivariate data

analysis. Research Results univariate analysis obtained from 44 (56.4%) basic immunization coverage was incomplete, 41 (52.6%) mothers had high knowledge, 40 (51.3%) mothers had a positive attitude towards immunization and 46 (59.0%) did not receive support from the family. The results of the bivariate analysis obtained the variables knowledge (p-value = 0.000), attitude (p-value = 0.000), and family support (p-value = 0.000). Conclusions and Suggestions There is a significant relationship between knowledge, attitudes and family support and basic immunization coverage for babies in the working area of the Lampaseh Community Health Center, Banda Aceh City. Health workers can provide and provide education to the entire community so they want to bring their children to get immunizations.

Keywords : Basic Immunization, Knowledge, Attitude, Family Support

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh (Kemenkes, 2022).

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan menurunkan angka kematian seperti cacar, polio, tuberculosis, hepatitis B, difteri, campak, rubella dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella (congenital rubella syndrome/CRS), tetanus, pneumonia (radang paru) serta meningitis (radang selaput otak). Pelaksanaan imunisasi pada balita menyelamatkan sekitar 2–3 juta nyawa di seluruh dunia setiap tahun dan berkontribusi besar pada penurunan angka kematian bayi global dari 65 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1990 menjadi 29 pada tahun 2018 (Nandi & Shet, 2020).

Cakupan imunisasi global turun dari 86% pada 2019, 84% pada 2020, menjadi 81% pada 2021, sekitar 94,9%, pada tahun 2022 sebesar 94,6% anak-anak Indonesia telah diimunisasi, untuk Provinsi Aceh sendiri hanya tahun 2019 sebesar 49%, 40% tahun 2020 dan sebesar 38% anak yang diimunisasi pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 38%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh (2022), cakupan Imunisasi di Kota Banda Aceh Tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dan terjadi penurunan sangat signifikan pada tahun 2022 yaitu 44 % jauh dibawah target Renstra Nasional (Dinkes Aceh, 2022).

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh untuk meningkatkan cakupan imunisasi dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui Puskesmas setiap bulan, serta kegiatan sweeping imunisasi bayi langsung ke rumah. Setiap Puskesmas melaksanakan pelayanan imunisasi setiap minggu dan pelayanan imunisasi rutin di Posyandu setiap bulannya di desa yang ada di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan cakupan imunisasi yang rendah selama ini di Kota Banda Aceh, cakupan imunisasi di Puskesmas Lampaseh Pada Tahun 2020 sebesar 20%, 2021 sebesar 19% dan 2022 adalah 18% sangat rendah sekali. Cakupan Imunisasi di Puskesmas Lampaseh rendah dikarenakan masyarakat belum paham pentingnya imunisasi dari hasil wawancara awal dengan responden.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*, yaitu pengambilan data variabel dependen (Cakupan Imunisasi Dasar) dan variabel independen (pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga) dilakukan satu waktu atau secara bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 78 orang, dan sampel dalam penelitian ini diambil secara total populasi. Pengolahan data menggunakan komputer melalui proses *editing, coding, transferring dan tabulating*. Analisis data dengan dua cara yaitu analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *uji chi square test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Cakupan Imunisasi Dasar, Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Cakupan Imunisasi Dasar		
	a. Tidak Lengkap	44	56.4
	b. Lengkap	34	43.6
	Total	78	100.0
2	Pengetahuan Ibu		
	a. Rendah	37	47.4
	b. Tinggi	41	52.6
	Total	78	100.0
3	Sikap Ibu		
	a. Negatif	38	48.7
	b. Positif	40	51.3
	Total	78	100.0
4	Dukungan Keluarga		
	a. Tidak Mendukung	46	59.0
	b. Mendukung	32	41.0
	Total	78	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 78 responden yang tidak mendapatkan cakupan imunisasi dasar lengkap sebanyak 44 (56.4%), ibu yang berpengetahuan tinggi terhadap imunisasi dasar sebanyak 41 (52.6%), ibu yang memiliki sikap positif terhadap imunisasi dasar sebanyak 40 (51.3%) dan yang tidak mendapatkan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar sebanyak 46 (59.0%).

Tabel 2. Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh

No	Pengetahuan Ibu	Cakupan Imunisasi Dasar				Total		P Value
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%	f	%	
1	Rendah	35	94.6	2	5.4	37	100.0	0.000
2	Tinggi	9	22.0	32	78.0	41	100.0	

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 37 responden, ibu yang berpengetahuan rendah tentang imunisasi dasar sebanyak 35 (94.6%) bayinya tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, sedangkan dari 41 responden, ibu yang berpengetahuan tinggi tentang imunisasi sebanyak 32 (78.0%) bayinya mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p > 0.05$), artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh.

Tabel 3. Pengaruh Sikap Ibu Terhadap Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh

No	Sikap Ibu	Cakupan Imunisasi Dasar				Total		P Value
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%			
1	Negatif	36	94.7	2	5.3	38	100.0	0.000
2	Positif	8	20.0	32	80.0	40	100.0	

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa dari 38 responden, yang bersikap negative terhadap imunisasi sebanyak 36 (94.7%) cakupan imunisasi bayinya tidak lengkap, sedangkan dari 40 responden yang memiliki sikap positif terhadap imunisasi sebanyak 32 (80.0%) cakupan imunisasi bayinya lengkap.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), artinya ada pengaruh yang signifikan antara sikap ibu terhadap cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh.

Tabel 4. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh

No	Dukungan Keluarga	Cakupan Imunisasi Dasar				Total		P Value
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%			
1	Tidak Mendukung	39	84.8	7	15.2	46	100.0	0.000
2	Mendukung	5	15.6	27	84.4	32	100.0	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 46 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi sebanyak 39 (84.8%) bayinya dengan cakupan imunisasi tidak lengkap, sedangkan dari 32 responden yang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 27 (84.4%) dengan cakupan imunisasi dasar lengkap.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), artinya ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh.

a. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Cakupan Imunisasi Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden, ibu yang berpengetahuan rendah tentang imunisasi dasar sebanyak 35 (94.6%) bayinya tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, sedangkan dari 41 responden, ibu yang berpengetahuan tinggi tentang imunisasi sebanyak 32 (78.0%) bayinya mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p > 0.05$), artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Prisusanti Tahun 2020 di Kelurahan Tlogowwaru Kota Malang dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.000$, yang artinya ada pengaruh faktor pengetahuan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di Kelurahan Tlogowwaru Kota Malang.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri, Andika, dan Asiah dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.0001$, dengan artian H_0 ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar. Pada hasil statistik juga diperoleh nilai $OR = 29.333$, yang berarti ibu yang berpengetahuan rendah tentang imunisasi lanjutan pada balita memiliki peluang 29 kali lebih besar untuk tidak memberikan imunisasi lanjutan secara lengkap kepada balitanya dibandingkan dengan

ibu dengan pengetahuan tinggi terhadap pemberian imunisasi lanjutan (Safitri, Andika, and Asiah 2020).

Menurut Azwar (2013), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indra penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan diperlukan dalam menimbulkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting terhadap pembentukan tindakan seseorang. Pengetahuan tentang penyakit dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu penyakit yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk mengurangi ancaman dari suatu penyakit.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan menjadi dasar sebuah tindakan agar ibu membawa bayinya ketempat pelayanan kesehatan untuk memberikan imunisasi pada anaknya, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi maka akan termotivasi untuk memberikan imunisasi pada anaknya, hal ini dikarenakan ibu tersebut telah mengetahui apa manfaat yang akan didapat setelah imunisasi dan kerugian yang didapat jika anak tidak diberi imunisasi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan yang baik maka diharapkan ibu lebih memperhatikan bayinya untuk di imunisasi agar anak terhindar dari penyakit yang dapat mengakibatkan kecacatan atau kematian dan ibu lebih memperluas pengetahuannya mengenai imunisasi dasar pada bayi.

b. Pengaruh Sikap Terhadap Cakupan Imunisasi Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 responden, yang bersikap negative terhadap imunisasi sebanyak 36 (94.7%) cakupan imunisasi bayinya tidak lengkap, sedangkan dari 40 responden yang memiliki sikap positif terhadap imunisasi sebanyak 32 (80.0%) cakupan imunisasi bayinya lengkap. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), artinya ada pengaruh yang signifikan antara sikap ibu terhadap cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surury., Nurizatih., Handari dan Fauzi Tahun 2021 di Wilayah Jadetabek, didapatkan hasil uji statistik pada variabel sikap ibu dengan nilai $p = 0.000$, ada hubungan antara sikap ibu dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi dan nilai $OR = 3.900$, Kepatuhan ibu untuk mengimunisasi anaknya dipengaruhi oleh baik atau tidak sikap ibu tersebut terhadap imunisasi. Sikap dalam bentuk setuju atau tidak setuju terhadap hal-hal yang berkaitan dengan imunisasi menggambarkan bagaimana ibu akan berperilaku mengimunisasi anaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh dengan Safitri, Mufdalina dan Andika diperoleh hasil bahwa ibu yang bersikap positif sebanyak 87,5% lengkap memberikan imunisasi dasar pada balita dengan nilai $p = 0.008$ ($p < 0.05$), artinya ada hubungan sikap dengan kelengkapan imunisasi pada balita di Desa Ujung Bawang Aceh Singkil (Safitri, Mufdalina, and Andika 2017).

Setiap orang yang mempunyai perasaan positif terhadap suatu objek psikologis dikatakan mempunyai sikap favorable terhadap objek itu, sedangkan individu yang mempunyai perasaan negatif terhadap suatu objek psikologis dikatakan mempunyai sikap yang *unfavorable* terhadap objek sikap tersebut (Azwar, 2005).

Peneliti berasumsi seorang ibu bisa memiliki sikap positif terhadap pemberian imunisasi hal ini bisa didukung oleh pengetahuan ibu yang sangat baik mengenai imunisasi, peran petugas kesehatan dan lingkungan yang baik, sehingga sikap inilah yang mendorong ibu untuk membawa anaknya ke petugas kesehatan agar diberikan imunisasi, serta ibupun mengingat kapan saja jadwal pemberian imunisasi pada anaknya. Sikap ibu yang positif sangat penting perannya dalam pengambilan keputusan, hal ini dilakukan demi kesehatan anak dan terhindar dari penyakit berbahaya yang bisa dicegah.

c. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Cakupan Imunisasi Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi sebanyak 39 (84.8%) bayinya dengan cakupan imunisasi tidak lengkap, sedangkan dari 32 responden yang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 27 (84.4%) dengan cakupan imunisasi dasar lengkap. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$),

artinya ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rauda dan Halawa di Puskesmas Desa Lalang Tahun 2022, dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.002$, artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi pada masa pandemi covid 19 di Puskesmas Desa Lalang.

Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh keluarga (suami, istri, saudara, mertua, orang tua). Dukungan keluarga mempunyai peranan sangat penting, karena keluarga bisa memberikan dorongan fisik maupun mental (Ayuni, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa masih banyak ibu-ibu yang tidak mau membawa bayinya untuk diberikan imunisasi dengan alasan tidak mendapatkan persetujuan dari suami dan keluarga untuk membawa anak diberikan imunisasi dikarenakan banyak informasi tentang vaksin imunisasi yang terbuat dari barang haram, serta karena efek samping dari imunisasi itu sendiri yang membuat ibu dan keluarga tidak ingin membawa anaknya untuk diberikan imunisasi. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa dukungan keluarga menjadi hal penting salah satunya adalah dukungan dari suami karena suami menjadi penentu dalam pengambilan keputusan didalam keluarga, jika suami tidak memberikan izin untuk memberikan imunisasi pada anaknya, maka ibu-ibu tidak dapat membawa anaknya untuk diberikan imunisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan ibu ($p\text{-value} = 0.000$), sikap ibu ($p\text{-value} = 0.000$) dan keberadaan dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0.000$) cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh.

SARAN

Disarankan bagi petugas kesehatan dapat memberikan memberikan memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh tentang Imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta ; Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia*. Yogyakarta ; Pustaka Belajar.
- Dinkes Aceh. 2022. *Profile Kesehatan Provinsi Aceh*.
- Dinkes Kota Banda Aceh. 2021. *Profil Kesehatan Kota Banda Aceh*
- Hastono, Sutanto Priyo. 2017, *Analisis Data Kesehatan*. Depok : Fakultas. Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Kemendes RI. 2019. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018..* Penerbit : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemendes RI.
- Kemendes RI, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI, 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Permenkes RI 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan, Nomor 12 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*.
- Diakses dari <https://legawa.com/2017/04/15/permenkes-nomor-12-tahun-2017-tentang-penyelenggaraan-imunisasi/>

- Permenkes 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Upaya Kesehatan Anak*.
- Ratnaningsih,. Dan Prisusanti. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 12-23 Bulan di Kelurahan Tlogowaru Kota Malang*. Jurnal Health Care Media, Vol.4, No.2 Oktober. e-ISSN : 2721-6993.
- Rauda., dan Halawa. 2022. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Kesehatan dan Masyarakat, Vol.2, No. 1 Januari. e-ISSN : 2808-6171.
- Safitri, Faradilla, Fauziah Andika, and Cut Asiah. 2020. 6 *Journal of Healthcare Technology and Medicine Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar Determinants of Completeness of Advanced Immunization for Toddlers in Work Area Leupung Health Center of Aceh Besar District*.
- Safitri, Faradilla, Mufdalina Mufdalina, and Fauziah Andika. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Desa Ujung Bawang Aceh Singkil.” *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 3(2): 166. doi:10.33143/jhtm.v3i2.268.